

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya:

1. Penggunaan QRIS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian. Dengan kata lain, meskipun tingkat penggunaan QRIS cukup tinggi di kalangan mahasiswa, hal tersebut tidak secara langsung mendorong peningkatan perilaku konsumtif mereka.
2. Aplikasi belanja online terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, sehingga hasil ini mendukung penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin intens mahasiswa memanfaatkan aplikasi belanja online, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif.
3. Gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, sehingga sesuai dengan hipotesis penelitian yang

ada. Dengan kata lain, semakin meningkat gaya hidup mahasiswa, semakin besar pula tingkat perilaku konsumtif yang mereka tunjukkan.

## **B. Implikasi**

Berikut ini adalah beberapa implikasi yang dianggap relevan dan penting untuk dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya:

1. Mahasiswa diharapkan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat melakukan aktivitas konsumsi. Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah dengan membuat skala prioritas. Dengan langkah ini, mahasiswa dapat mengatur penggunaan dana secara lebih bijak dengan mendahulukan kebutuhan yang bersifat utama dan mendesak. Sehingga bisa terhindar dari perilaku konsumsi yang impulsif dan tidak rasional.
2. Disarankan bagi mahasiswa agar dapat lebih bijak dalam penggunaan teknologi digital seperti aplikasi belanja online. Meskipun teknologi digital memberikan kemudahan dalam bertransaksi, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kontrol diri dan kesadaran terhadap prioritas kebutuhan. Dengan memiliki kontrol diri yang kuat, mahasiswa dapat tetap mempertahankan integritas finansial meskipun dalam lingkungan yang konsumtif.
3. Bagi pihak kampus, sebaiknya dapat memberikan kegiatan edukasi terkait pengelolaan keuangan pribadi melalui seminar, pelatihan literasi keuangan atau pelatihan manajemen keuangan. Edukasi seperti ini

penting dilakukan untuk dapat menyelaraskan gaya hidup mahasiswa agar tidak terjerumus ke arah konsumtif yang berlebihan.

4. Bagi pembuat kebijakan, Bank Indonesia dan Lembaga keuangan terkait disarankan untuk melakukan program peningkatan literasi keuangan serta terus mensosialisasikan penggunaan QRIS secara bijak khususnya di kalangan generasi muda.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan belum ideal secara keseluruhan. Adapun beberapa keterbatasan yang dirasakan selama proses penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menghadapi kendala berupa penolakan dari beberapa responden untuk mengisi kuesioner. Hal ini menyebabkan pengambilan data membutuhkan waktu yang lebih lama dari jadwal sebelumnya.
2. Selama proses pengambilan data, informasi yang diberikan mungkin tidak selalu mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena setiap responden memiliki pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.